

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, penulis meneliti dengan judul “Analisa Penggunaan Bahasa Jawa Serang dalam Akun Instagram @Siti_Celobong sebagai Media Endorsement”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perkembangan zaman ini, Siti Haryati tidak tinggal diam dalam melakukan strategi pengembangan akun instagram @siti_celobong sebagai media endorsement yaitu dengan melakukan posting konten visual yang menarik, relevan dan berkualitas tinggi dapat menarik perhatian pengikut baru dan mempertahankan yang sudah ada, ini sebabnya postingan Siti Celobong kebanyakan postingan-postingan yang berupa lelucon yang di buat oleh Siti Celobong sehingga pengikut siti celobong sangat terhibur dengan tingkah yang unik. Strategi selanjutnya, tetap konsisten dalam memposting konten, tentukan jadwal posting yang sesuai dengan audiens, dari sinilah Siti Celobong memposting video atau foto disaat waktu terbaik di pukul 09.00 dan 12.00 WIB. Kemudian, terlibatlah dengan pengikut dengan cara menanggapi komentar, menyelenggarakan tanya jawab dan merespons pesan langsung, Siti Celobong sangat dikenal karena dia humble setiap orang yang bertemu dengan dia rasanya ingin menyapa karena selain humble ia juga tidak sombong, setiap komentar-komentar yang di postingnya ia meresponnya. Dan strategi yang terakhir yaitu memantau kinerja postingan

menggunakan insight instagram identifikasi trend dan jenis konten yang paling disukai oleh pengikut, dari sini Siti Celobong menerima komentar-komentar yang membuat ia semangat untuk membuat konten dengan menuruti kemauan *followers-followersnya* sehingga *followers* nya sangat terhibur dengan tingkah lakunya.

2. Dengan adanya keempat strategi yang Siti Celobong telah miliki, itu dapat menjadi hal yang penting untuk menarik minat followers untuk terus memantau keseruan konten yang dibuatnya sehingga dapat memicu adanya endorsement, untuk itu terdapat faktor pendukung dan penghambat Instagram @Siti_Cilebong.

Faktor pendukungnya yaitu, banyak yang support dan suka dengan konten konten Siti Celobong karena belum banyak perempuan yang mengendorse menggunakan Bahasa Jawa Serang dan memiliki tingkah yang lucu atau pecicilan saat mengendors, melibatkan popularitas, konten menarik dan interaksi positif dengan pengikut, melibatkan pemahaman yang baik terhadap budaya setempat, dan menggunakan Bahasa yang relavan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat serang, serta keterlibatan aktif data berinteraksi sosial dengan audiens berbahasa Jawa Serang.

Sedangkan faktor penghambatnya, banyaknya pengguna Instagram yang melihat video Siti Celobong yang tidak mengerti apa yang sedang di bicarakan di dalam video tersebut karena Siti Celobong membuat konten menggunakan Bahasa Jawa Serang, banyak yang menghujat bahasa jawa serang karena bahasa yang aneh, dan ada juga beberapa followers yang berkomentar soal tingkah laku Siti Celobong saat mengendorse.

B. Saran

Ketika penelitian dilakukan melalui serangkaian observasi dan wawancara, serta didukung oleh data yang kuat dari Siti Celobong, penulis merekomendasikan beberapa saran terkait permasalahan dalam konten tersebut:

1. Saran Teoritis

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya memperpanjang waktu yang dialokasikan untuk penelitian dan pengumpulan data, sehingga memungkinkan dilakukannya wawancara secara lebih mendalam.

2. Saran Praktis

- a. Penggunaan endorsement melalui Instagram @siti_cilebong merupakan langkah yang tepat, terutama ketika digunakan untuk memperkenalkan produk menarik yang mampu menarik minat dan rasa penasaran konsumen. Namun, disayangkan bahwa kadang-kadang informasi tentang lokasi atau tempat di mana Siti Celobong melakukan endorse tidak selalu disertakan dalam setiap postingannya, sehingga memaksa para pengikut untuk bertanya lebih lanjut.